

Lembar Permohonan Menjadi Responden

Selamat Pagi/Siang/Sore/Malam

Perkenalkan nama saya Dessy, mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara. Saya sedang melakukan penelitian tentang “Hubungan Peran Tenaga Kesehatan dengan Pelaksanaan Inisiasi Menyusu Dini di Tiga Puskesmas di Jakarta Barat”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran tenaga kesehatan dengan pelaksanaan inisiasi menyusu dini di tiga puskesmas di Jakarta Barat.

Untuk itu saya mohon kesediaan saudara untuk menjadi responden dalam penelitian. Saudara akan diwawancara hal-hal yang terkait dengan penelitian. Identitas pribadi dan semua informasi yang saudara berikan akan dirahasiakan dan hanya digunakan untuk keperluan penelitian ini.

Partisipasi saudara dalam penelitian ini sangat saya hargai dan atas partisipasinya saya ucapkan terima kasih.

Jakarta,

Peneliti

Dessy

Kuesioner Hubungan Peran Tenaga Kesehatan Dengan Pelaksanaan Inisiasi Menyusu Dini

I. Identitas Responden

1. No responden :
2. Nama :
3. Umur :
4. Jenis kelamin :
5. Jabatan :
6. Lama bekerja :
7. Latar belakang pendidikan :
8. Lama lulus :
9. Latihan atau seminar terkait ASI yang pernah diikuti :
10. Riwayat IMD :
11. No telp/HP :

II. Peran Tenaga Kesehatan dengan Pelaksanaan Inisiasi Menyusu Dini

A. Pengetahuan tenaga kesehatan tentang inisiasi menyusu dini

1.	<p>Dapatkah Anda menjelaskan pengertian inisiasi menyusu dini?</p> <p>BERI TANDA CENTANG JIKA PENJELASAN RESPONDEN SESUAI.</p> <p>PILIHAN JAWABAN JANGAN DIBACAkan, TUNGGU JAWABAN SPONTAN RESPONDEN, JIKA RESPONDEN DIAM TANYAKAN “Apakah ada lagi?”</p>		
	YA	TIDAK	
	<p>a. Meletakkan bayi menempel di dada atau perut ibu</p> <p>b. Segera setelah lahir</p> <p>c. Membiarkannya mencari puting</p> <p>d. Menyusu sampai puas</p> <p>e. Dibiarkan berlangsung minimal satu jam pertama sejak bayi lahir</p>		
	Skor: ____ (5)		
2.	<p>Dapatkah Anda menjelaskan manfaat inisiasi menyusu dini bagi ibu dan bayi?</p> <p>BERI TANDA CENTANG JIKA PENJELASAN RESPONDEN SESUAI.</p> <p>PILIHAN JAWABAN JANGAN DIBACAkan, TUNGGU</p>		

JAWABAN SPONTAN RESPONDEN, JIKA RESPONDEN DIAM TANYAKAN “Apakah ada lagi?”			
		YA	TIDAK
	a. Merangsang pengeluaran hormon oksitosin b. Bayi menunjukkan keberhasilan dalam menyusui c. Mencegah kematian pada bayi d. Bayi dihangatkan secara tepat e. Bayi menelan bakteri baik di kulit ibu f. Perasaan tenang pada ibu dan bayi g. Bayi mendapatkan kolostrum h. tercipta <i>bonding</i> atau ikatan kasih sayang antara ibu dan bayi i. Lainnya		
Skor: ____ (8)			
3.	Apakah Anda tahu regulasi pemerintah tentang inisiasi menyusui dini?	Ya (1) Tidak (0)	→ 5
4.	Tolong sebutkan regulasi pemerintah tentang inisiasi menyusui dini yang Anda ingat.		
	1. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 33 Tahun 2012 tentang Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif. 2. Keputusan Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 435/2008 tentang Pemberian ASI Secara Dini (Inisiasi Menyusui Dini) Bagi Ibu Melahirkan di Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Tahun 2008.	Skor: ____ (2)	
5.	Apakah Anda dapat menjelaskan tentang <i>Ten Steps to Successful Breastfeeding</i> ?		
	BERI TANDA CENTANG JIKA PENJELASAN RESPONDEN SESUAI. PILIHAN JAWABAN JANGAN DIBACAKAN, TUNGGU JAWABAN SPONTAN RESPONDEN, JIKA RESPONDEN DIAM TANYAKAN “Apakah ada lagi?”		

	<p>a. Memiliki kebijakan tertulis tentang menyusui yang secara rutin dikomunikasikan kepada semua tenaga kesehatan.</p> <p>b. Melatih tenaga kesehatan dalam mempraktekkan kebijakan ini.</p> <p>c. Menginformasikan tentang keuntungan dan manajemen laktasi kepada ibu hamil.</p> <p>d. Mendukung dan membantu ibu dalam melakukan inisiasi menyusui dini.</p> <p>e. Menunjukkan pada ibu bagaimana teknik menyusui.</p> <p>f. Tidak memberikan makanan ataupun minuman selain ASI kepada bayi kecuali atas dasar indikasi medis.</p> <p>g. Menerapkan rawat gabung ibu dan bayi.</p> <p>h. Mendorong ibu untuk menyusui bayinya.</p> <p>i. Tidak memberikan dot atau empeng kepada bayi.</p> <p>j. Mendorong pembentukan kelompok pendukung menyusui dan mengarahkan ibu untuk masuk ke kelompok pendukung menyusui tersebut.</p>	YA	TIDAK
Skor: ____ (10)			
6.	<p>Apakah Anda dapat menjelaskan tahapan perilaku sebelum bayi berhasil menyusui?</p> <p>BERI TANDA CENTANG JIKA PENJELASAN RESPONDEN SESUAI.</p> <p>PILIHAN JAWABAN JANGAN DIBACA, TUNGGU JAWABAN SPONTAN RESPONDEN, JIKA RESPONDEN DIAM TANYAKAN “Apakah ada lagi?”</p>		
	<p>a. Bayi menangis setelah dilahirkan.</p> <p>b. Tahap istirahat. Biasanya tahap ini terjadi setelah bayi berhenti menangis. Pada tahap ini, bayi tidak menunjukkan pergerakan mulut dan tangan dalam keadaan istirahat.</p> <p>c. Tahap sadar. Tahap ini terjadi pada menit ke-3 setelah kelahiran. Selama tahap ini,</p>	YA	TIDAK

	<p>bayi merasa dorongan untuk bergerak terutama pada kepala dan bahu. Bayi menunjukkan gerakan kepala, mulai membuka mata dan mulut, dan menggerakkan bahunya.</p> <p>d. Tahap aktivitas yang mulai terjadi pada menit ke-8. Aktivitas mulut bayi dan gerakan menghisap bayi semakin sering dan jelas.</p> <p>e. Tahap istirahat lagi. Bayi mungkin istirahat diantara tahap aktivitas.</p> <p>f. Tahap merangkak ke arah payudara ibu. Tahap ini biasanya terjadi pada menit ke-35</p> <p>g. Tahap pengenalan. Selama tahap ini, bayi mengenali payudara ibu dengan menjilati puting, memegang dan memijat payudara ibu. Tahap ini terjadi pada menit ke-45 dan berlangsung selama 20 menit atau lebih.</p> <p>h. Tahap menghisap. Pada tahap ini, bayi memegang puting ibu dan mulai menyusu. Inisiasi menyusu dini ini biasanya terjadi setelah 1 jam kelahiran.</p> <p>i. Bayi mulai tidur. Biasanya bayi akan tidur bersama dengan ibunya. Bayi akan tidur setelah satu setengah jam sampai dua jam setelah kelahiran.</p>		
Skor: ___ (9)			
7.	<p>Apakah Anda dapat menjelaskan bagaimana tatalaksana inisiasi menyusu dini pada persalinan spontan?</p> <p>BERI TANDA CENTANG JIKA PENJELASAN RESPONDEN SESUAI.</p> <p>PILIHAN JAWABAN JANGAN DIBACAKAN, TUNGGU JAWABAN SPONTAN RESPONDEN, JIKA RESPONDEN DIAM TANYAKAN “Apakah ada lagi?”</p>		
	<p>a. Dianjurkan suami atau keluarga untuk mendampingi ibu.</p> <p>b. Ibu disarankan untuk mengurangi atau tidak menggunakan obat-obat kimiawi</p>	YA	TIDAK

	<p>selama proses persalinan.</p> <p>c. Keringkan seluruh badan dan kepala bayi.</p> <p>d. Kecuali kedua tangannya tanpa menghilangkan lemak putih (<i>vernix</i>) yang membuat nyaman bayi,</p> <p>e. Tali pusat diikat.</p> <p>f. Apabila bayi tidak memerlukan resusitasi, bayi ditengkurapkan di dada atau perut ibu</p> <p>g. Kulit bayi melekat pada kulit ibu.</p> <p>h. Bayi dibiarkan mencari puting susu ibu dan tidak memaksakan bayi ke puting susu.</p> <p>i. Anjurkan ibu untuk merangsang bayi dengan memberikan sentuhan lembut.</p> <p>j. Ibu didukung dan dibantu mengenal perilaku bayi sebelum menyusu</p> <p>k. Kontak kulit bayi dan ibu minimal 1 jam.</p> <p>l. Apabila bayi belum menyusu setelah satu jam, ibu dibantu dengan mendekatkan bayi ke puting tetapi tidak memasukkan puting ke mulut bayi.</p> <p>m. Setelah bayi selesai menyusu awal, bayi dipisahkan dari ibu untuk ditimbang, diukur, dicap, diberi suntikan vitamin K, dan tetes mata.</p> <p>n. Ibu dan bayi melakukan rawat gabung dalam satu kamar.</p> <p>o. Bayi hanya diberikan ASI tanpa makanan atau minuman lain, kecuali atas indikasi medis. Bayi juga tidak diberikan dot atau empeng.</p>		
Skor: ____ (15)			
8.	<p>Apakah Anda dapat menjelaskan bagaimana tatalaksana inisiasi menyusu dini pada Operasi Caesar?</p> <p>BERI TANDA CENTANG JIKA PENJELASAN RESPONDEN SESUAI.</p> <p>PILIHAN JAWABAN JANGAN DIBACAKAN, TUNGGU JAWABAN SPONTAN RESPONDEN, JIKA RESPONDEN</p>		

DIAM TANYAKAN “Apakah ada lagi?”		
	YA	TIDAK
<p>a. Suami atau keluarga dianjurkan dapat menemani ibu di ruang operasi atau ruang pulih.</p> <p>b. Keringkan seluruh badan dan kepala bayi</p> <p>c. Kecuali kedua tangannya tanpa menghilangkan lemak putih (<i>vernix</i>) yang membuat nyaman bayi</p> <p>d. Tali pusat diikat.</p> <p>e. Apabila bayi tidak memerlukan resusitasi, bayi ditengkurapkan di dada ibu.</p> <p>f. Kulit bayi melekat pada kulit ibu.</p> <p>g. Kaki bayi diletakkan sedikit serong atau melintang untuk menghindari sayatan operasi.</p> <p>h. Jika ibu diberikan anestesi spinal atau epidural, ibu akan berada dalam keadaan sadar sehingga dapat memberi respons pada bayi. Jika dilakukan anestesi umum, kontak dapat dilakukan di ruang pulih saat ibu sudah dapat merespons meskipun ibu masih berada dalam keadaan mengantuk atau di bawah pengaruh obat bius</p> <p>i. Sambil menunggu ibu sadar dari anestesi umum, ayah dapat membantu bayi dalam melakukan kontak kulit.</p> <p>j. Anjurkan ibu untuk merangsang bayi dengan memberikan sentuhan lembut.</p> <p>k. Bayi dibiarkan mencari puting susu ibu.</p> <p>l. Kontak kulit ibu dan bayi minimal satu jam.</p> <p>m. Apabila bayi belum menyusu setelah satu jam, ibu dibantu dengan mendekatkan bayi ke puting tetapi tidak memasukkan puting ke mulut bayi.</p> <p>n. Jika menyusu awal belum dilakukan di ruang operasi atau bayi harus dipindah sebelum satu jam maka bayi tetap</p>		

	<p>diletakkan di dada ibu sambil dipindahkan ke ruang pulih.</p> <p>o. Bayi dipisahkan dari ibu untuk ditimbang, diukur, dicap, diberi suntikan vitamin K dan tetes mata.</p> <p>p. Ibu dan bayi melakukan rawat gabung dalam satu kamar.</p> <p>q. Bayi hanya diberikan ASI tanpa makanan atau minuman lain, kecuali atas indikasi medis. Bayi juga tidak diberikan dot atau empeng</p>		
Skor: ____ (17)			
9.	<p>Apakah Anda dapat menjelaskan bagaimana tatalaksana inisiasi menyusui dini pada bayi kembar?</p> <p>BERI TANDA CENTANG JIKA PENJELASAN RESPONDEN SESUAI.</p> <p>PILIHAN JAWABAN JANGAN DIBACAKAN, TUNGGU JAWABAN SPONTAN RESPONDEN, JIKA RESPONDEN DIAM TANYAKAN “Apakah ada lagi?”</p>		
	<p>a. Suami atau keluarga dianjurkan mendampingi ibu selama proses persalinan.</p> <p>b. Saat bayi pertama lahir, segera keringkan seluruh badan dan kepala bayi.</p> <p>c. Kecuali kedua tangannya tanpa menghilangkan lemak putih (<i>vernix</i>) yang membuat nyaman bayi.</p> <p>d. Tali pusat diikat.</p> <p>e. Apabila bayi tidak memerlukan resusitasi, bayi ditengkurapkan di dada atau perut ibu</p> <p>f. Kulit bayi melekat pada kulit ibu.</p> <p>g. Bila ibu merasa akan melahirkan bayi kedua, berikan bayi pertama pada ayah.</p> <p>h. Ayah memeluk bayi pertama dengan kulit bayi melekat pada kulit ayah seperti metode kangguru kemudian ditutupi baju ayah.</p> <p>i. Bayi kedua lahir segera keringkan</p>	YA	TIDAK

	<p>seluruh badan dan kepala bayi</p> <p>j. Kecuali kedua tangannya tanpa menghilangkan lemak putih (<i>vernix</i>) yang membuat nyaman bayi.</p> <p>k. Tali pusat diikat.</p> <p>p. Apabila bayi kedua tidak memerlukan resusitasi, bayi ditengkurapkan di dada atau perut ibu</p> <p>q. Kulit bayi melekat pada kulit ibu.</p> <p>r. Letakkan kembali bayi pertama di dada ibu berdampingan dengan saudaranya.</p> <p>s. Bayi dibiarkan mencari puting susu ibu dan tidak memaksakan bayi ke puting susu.</p> <p>t. Anjurkan ibu untuk merangsang bayi dengan memberikan sentuhan lembut.</p> <p>u. Ibu didukung dan dibantu mengenal perilaku bayi sebelum menyusu</p> <p>v. Kontak kulit bayi dan ibu minimal 1 jam.</p> <p>w. Apabila bayi belum menyusu setelah satu jam, ibu dibantu dengan mendekatkan bayi ke puting tetapi tidak memasukkan puting ke mulut bayi.</p> <p>x. Setelah bayi selesai menyusu awal, bayi dipisahkan dari ibu untuk ditimbang, diukur, dicap, diberi suntikan vitamin K, dan tetes mata.</p> <p>y. Ibu dan bayi melakukan rawat gabung dalam satu kamar.</p> <p>z. Bayi hanya diberikan ASI tanpa makanan atau minuman lain, kecuali atas indikasi medis. Bayi juga tidak diberikan dot atau empeng.</p>		
Skor: ____ (26)			
10.	<p>Apakah Anda dapat menjelaskan hal apa saja yang tenaga kesehatan harus lakukan selama proses menyusu dini?</p> <p>BERI TANDA CENTANG JIKA PENJELASAN RESPONDEN SESUAI.</p> <p>PILIHAN JAWABAN JANGAN DIBACAKAN, TUNGGU JAWABAN SPONTAN RESPONDEN, JIKA RESPONDEN</p>		

DIAM TANYAKAN “Apakah ada lagi?”			
	<ul style="list-style-type: none"> a. Memastikan bahwa proses kontak kulit-ke-kulit tidak terganggu dan tidak terburu-buru. b. Kontak kulit-ke-kulit langsung dilakukan secepat mungkin setelah beberapa menit pertama kelahiran. c. Biarkan bayi terus melakukan kontak kulit apabila bayi masih belum menyusu setelah satu jam. d. Bayi yang tidak stabil setelah kelahiran dapat mendapatkan kontak kulit-ke-kulit setelah kondisinya lebih stabil. e. Membantu ibu mengenali tahapan perilaku bayi sebelum menyusu. f. Tidak mendesak ibu tentang seberapa cepat menyusu pertama berlangsung g. Tidak mendesak ibu tentang seberapa baik bayi menempel h. Tidak mendesak ibu tentang seberapa banyak kolostrum yang bayi hisap. i. Memberikan waktu dan suasana yang tenang. j. Membantu ibu dalam menemukan posisi yang nyaman. k. Membangun kepercayaan ibu. l. Tidak mendesak bayi ke arah payudara ataupun memasukkan payudara ke mulut bayi. m. Lainnya 	YA	TIDAK
			Skor: ___ (12)
11.	Apakah bayi akan mengalami hipotermia apabila dilakukan inisiasi menyusu dini?	YA	TIDAK
12.	Apakah inisiasi menyusu dini akan mengganggu proses penjahitan pasca persalinan?	YA	TIDAK
13.	Apakah inisiasi menyusu dini mengganggu tindakan pemberian suntikan vitamin K dan obat tetes mata?	YA	TIDAK
14.	Apakah bayi harus dibersihkan, dimandikan, ditimbang, dan diukur segera setelah lahir?	YA	TIDAK

15.	Apakah kolostrum yang dikeluarkan ibu cukup untuk bayi?	YA	TIDAK
16.	<p>Apa saja faktor yang berperan dalam pelaksanaan inisiasi menyusui dini?</p> <p>BERI TANDA CENTANG JIKA PENJELASAN RESPONDEN SESUAI. PILIHAN JAWABAN JANGAN DIBACAKAN, TUNGGU JAWABAN SPONTAN RESPONDEN, JIKA RESPONDEN DIAM TANYAKAN “Apakah ada lagi?”</p>		
	<p>a. Regulasi pemerintah b. Peran fasilitas kesehatan c. Peran tenaga kesehatan d. Dukungan masyarakat e. Peran keluarga f. Peran ibu</p>	YA	TIDAK
Skor: ____ (6)			

Total skor: 116 poin

B. Sikap tenaga kesehatan tentang inisiasi menyusui dini

No	Pernyataan	STS	TS	CS	S	SS
1.	Inisiasi menyusui dini dilakukan segera setelah lahir.					
2.	Bayi dibiarkan mencari puting.					
3.	Proses inisiasi menyusui dini dibiarkan berlangsung minimal selama satu jam.					
4.	Bayi yang diberikan kesempatan untuk menyusui dini menunjukkan keberhasilan dalam menyusui.					
5.	Inisiasi menyusui dini dapat mencegah kematian pada bayi.					
6.	Bayi dapat dihangatkan secara tepat selama proses inisiasi menyusui dini.					
7.	Selama proses menyusui dini akan tercipta ikatan kasih sayang antara ibu dan bayi.					
8.	Tenaga kesehatan tidak keberatan suami atau keluarga mendampingi ibu selama proses persalinan.					
9.	Tenaga kesehatan setuju melakukan rawat gabung.					

10.	Tenaga kesehatan setuju dengan adanya sosialisasi tentang inisiasi menyusui dini.					
-----	---	--	--	--	--	--

STS= Sangat tidak setuju= 1 poin

TS= Tidak setuju= 2 poin

CS= Cukup setuju= 3 poin

S= Setuju= 4 poin

SS= Sangat setuju= 5 poin

Total skor: 50 poin

III. Pelaksanaan Inisiasi Menyusui Dini

1.	Apakah Anda dapat menjelaskan bagaimana Anda melakukan inisiasi menyusui dini pada persalinan spontan?		
	<p>BERI TANDA CENTANG JIKA PENJELASAN RESPONDEN SESUAI.</p> <p>PILIHAN JAWABAN JANGAN DIBACAKAN, TUNGGU JAWABAN SPONTAN RESPONDEN, JIKA RESPONDEN DIAM TANYAKAN “Apakah ada lagi?”</p>	YA	TIDAK
	<p>a. Dianjurkan suami atau keluarga untuk mendampingi ibu.</p> <p>b. Ibu disarankan untuk mengurangi atau tidak menggunakan obat-obat kimiawi selama proses persalinan.</p> <p>c. Keringkan seluruh badan dan kepala bayi.</p> <p>d. Kecuali kedua tangannya tanpa menghilangkan lemak putih (<i>vernix</i>) yang membuat nyaman bayi,</p> <p>e. Tali pusat diikat.</p> <p>f. Apabila bayi tidak memerlukan resusitasi, bayi ditengkurapkan di dada atau perut ibu</p> <p>g. Kulit bayi melekat pada kulit ibu.</p> <p>h. Bayi dibiarkan mencari puting susu ibu dan tidak memaksakan bayi ke puting susu.</p> <p>i. Anjurkan ibu untuk merangsang bayi dengan memberikan sentuhan lembut.</p>		

	<p>j. Ibu didukung dan dibantu mengenal perilaku bayi sebelum menyusui</p> <p>k. Kontak kulit bayi dan ibu minimal 1 jam.</p> <p>l. Apabila bayi belum menyusui setelah satu jam, ibu dibantu dengan mendekatkan bayi ke puting tetapi tidak memasukkan puting ke mulut bayi.</p> <p>m. Setelah bayi selesai menyusui awal, bayi dipisahkan dari ibu untuk ditimbang, diukur, dicap, diberi suntikan vitamin K, dan tetes mata.</p> <p>n. Ibu dan bayi melakukan rawat gabung dalam satu kamar.</p> <p>o. Bayi hanya diberikan ASI tanpa makanan atau minuman lain, kecuali atas indikasi medis. Bayi juga tidak diberikan dot atau empeng.</p>					
Skor: ___ (15)						
	Pernyataan	TP	J	KK	SR	SL
2.	Inisiasi menyusui dini dilakukan segera setelah bayi lahir.					
3.	Tenaga kesehatan meletakkan bayi menempel di dada/perut ibu.					
4.	Tenaga kesehatan membiarkan bayi mencari puting ibu.					
5.	Tenaga kesehatan menganjurkan ayah atau keluarga mendampingi ibu selama proses persalinan.					
6.	Tenaga kesehatan melakukan rawat gabung ibu dan bayi dalam satu kamar.					
7.	Tenaga kesehatan menginformasikan kepada ibu hamil tentang keuntungan dan manajemen IMD.					
8.	Tenaga kesehatan membantu ibu mengenali tahapan perilaku bayi sebelum menyusui.					
9.	Tenaga kesehatan membiarkan bayi menyusui sampai puas.					
10.	Tenaga kesehatan memberikan waktu dan suasana yang tenang selama proses menyusui dini.					

11.	Tenaga kesehatan membantu ibu dalam menemukan posisi yang nyaman selama proses menyusui dini.					
12.	Tenaga kesehatan menunjukkan kepada ibu perilaku positif bayi seperti kesiagaan ataupun saat mencari payudara.					
13.	Tenaga kesehatan membangun kepercayaan ibu selama proses menyusui dini.					
14.	Tenaga kesehatan melaksanakan inisiasi menyusui dini minimal satu jam.					
15.	Tenaga kesehatan menganjurkan ibu merangsang bayi dengan memberikan sentuhan lembut.					

TP= Tidak pernah= 1 poin

J= Jarang= 2 poin

KK= Kadang-kadang= 3 poin

SR= Sering= 4 poin

SL= Selalu= 5 poin

Total skor: 85 poin

16. Apa alasan tenaga kesehatan tidak melakukan inisiasi menyusui dini?



**KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
KOTA ADMINISTRASI JAKARTA BARAT**

NOTA DINAS

Nomor : 762/-1.862.9

Kepada Yth : Walikota Jakarta Barat, c.q. Kabag Tata Pemerintahan
D a r i : Kepala Kantor Kesbang dan Politik Kota Adm. Jakarta Barat
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Sehubungan dengan surat : Universitas Tarumanegara Fakultas Kedokteran
Nomor 303-Adm/FK-Untar/VII/2014 tanggal 2 Juli 2014
perihal permohonan Ijin

Nama : DESSY, dkk
Alamat : Jl. Imam Bonjol Gg. H. Mursyid No.10 Rt.001/010 Pontianak
Pekerjaan : Mahasiswa
No. Mahasiswa/KTP : 6171014703940004
Tingkat/Semester : 5
Fak./Jur/Prog.Studi : Kedokteran
Tujuan : Pengambilan data untuk Bahan Skripsi
Waktu : 3 bulan (4 Agustus s. d 31 Oktober 2014)
Peserta : 4 orang
Lokasi : Puskesmas Kec. Cengkareng, Kec. Kembangan, Kec. Kalideres Jakbar
Penanggung jawab : dr. Rebekah Malik

Setelah meneliti seperlunya surat permohonan dan lampiran yang diajukan kami tidak berkeberatan dilakukannya Penelitian dimaksud, sepanjang dipenuhinya ketentuan dan persyaratan sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan Penelitian, terlebih dahulu melapor kepada Pimpinan daerah/wilayah setempat.
2. Mematuhi peraturan - peraturan yang berlaku di daerah setempat.
3. Setelah selesai melakukan Penelitian, segera melaporkan hasilnya kepada Walikota Jakarta Barat Cq. Kantor Kesbang dan Politik Kota Adm. Jakarta Barat.

Demikian disampaikan untuk menjadi bahan lebih lanjut.

Jakarta, 3 Juli 2014

Pt. KEPALA KANTOR KESBANG DAN POLITIK
KOTA ADMINISTRASI JAKARTA BARAT



Drs.,TAUFAN BAKRI, M.Si.
NIP. 196406301993031006

Tembusan :
- Sekretaris Kota Jakarta Barat



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
DINAS KESEHATAN
SUKU DINAS KESEHATAN
KOTA ADMINISTRASI JAKARTA BARAT
Jl. Raya Kembangan No. 2 Tlp. 58356225 Fax : 58356225 – JAKARTA kode pos : 11610

Nomor : 2571/1.77
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Penelitian

Ø Juli 2014

Kepada
Yth. 1.Kepala Puskesmas Kec. Cengkareng
2.Kepala Puskesmas Kec. Kembangan
3.Kepala Puskesmas Kec. Kalideres
di -
Jakarta

Sehubungan dengan Nota Dinas dari Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Administrasi Jakarta Barat No. 562/-1.862.9 tanggal 3 Juli 2014 perihal tersebut pada pokok surat, pada prinsipnya kami dapat memberikan izin penelitian oleh mahasiswa di Puskesmas Kecamatan wilayah Kota Administrasi Jakarta Barat, dan laporan hasil penelitian agar dikirimkan ke Suku Dinas Kesehatan Kota Administrasi Jakarta Barat cq. Seksi Sumber Daya Kesehatan Kota Administrasi Jakarta Barat. Kegiatan tersebut akan dilaksanakan pada:

Periode : Agustus – Desember 2014

No.	Nama	Judul KTI
1.	Dessy 405120170	"Hubungan antara Peran Tenaga Kesehatan dengan Pelaksanaan Inisiasi Menyusu Dini di Tiga Puskesmas Kecamatan di Jakarta Barat Periode Agustus- Desember 2014"
2.	Adhi Wardhana 405120042	"Pengetahuan Ayah Terhadap Pelaksanaan Inisiasi Menyusu Dini di Tiga Puskesmas Kecamatan di Jakarta Barat Periode Agustus – Desember 2014"
3.	Kartika Rahmawati 4051220099	"Pengaruh Inisiasi Dini Terhadap Keyakinan Ibu dalam Menyusui di Tiga Puskesmas Kecamatan di Jakarta Barat Periode Agustus – Desember 2014"
4.	Maria Carlina 405120131	"Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Pelaksanaan Inisiasi Menyusu Dini di Tiga Puskesmas Kecamatan di Jakarta Barat Periode Agustus – Desember 2014"

Demikian agar Saudara dan seluruh staf Puskesmas dapat membantu dalam proses penelitian, terima kasih atas perhatian dan kerjasamanya.

Kepala Suku Dinas Kesehatan
Kota Administrasi Jakarta Barat
dr. Widyastuti, MKM
NIP 196406291989122001

Tembusan :

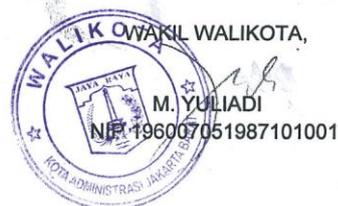
1. Ka. Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta
2. Dekan FK Univ. Tarumanagara Jakarta

Lampiran : Keputusan Walikota Kota Adm. Jakarta Barat
 Nomor 497 Tahun 2014
 Tanggal 15 Juli 2014

DAFTAR NAMA MAHASISWA UNIVERSITAS TARUMANEGARA FAKULTAS KEDOKTERAN
 YANG MELAKUKAN PENELITIAN DI PUSKESMAS KEC. KEMBANGAN, PUSKESMAS
 KEC. CENKARENG DAN PUSKESMAS KEC. KALIDERES DI WILAYAH KOTA
 ADMINISTRASI JAKARTA BARAT

NO	NAMA	JABATAN DALAM TIM	JUDUL PENELITIAN
1	Dessy	Peneliti	Hubungan antara peran tenaga kesehatan dengan pelaksanaan inisiasi menyusui dini di 3 Puskesmas di Jakarta Barat Periode Agustus – Desember 2014
2	Adhi Wardana	Peneliti	Pengetahuan ayah terhadap pelaksanaan inisiasi menyusui dini di 3 Puskesmas di Jakarta Barat periode Agustus – Desember 2014
3	Kartika Rahmawati	Peneliti	Pengaruh inisiasi menyusui dini terhadap keyakinan Ibu dalam menyusui di 3 Puskesmas di Jakarta Barat periode Agustus-Desember 2014
4	Maria Carlina	Peneliti	Hubungan pengetahuan Ibu dengan pelaksanaan inisiasi menyusui dini di 3 Puskesmas di Jakarta Barat periode Agustus – Desember 2014

a.n. WALIKOTA KOTA ADMINISTRASI JAKARTA BARAT





**KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
KOTA ADMINISTRASI JAKARTA BARAT**

NOTA DINAS

Nomor : 75 / -1.862.9

Kepada Yth : Walikota Jakarta Barat, c.q. Kabag Tata Pemerintahan
D a r i : Kepala Kantor Kesbang dan Politik Kota Adm. Jakarta Barat
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Sehubungan dengan surat : Universitas Tarumanagara Fakultas Kedokteran Nomor 510-Adm/FK-
Untar/XII/2014 tanggal 19 Desember 2014 perihal Permohonan Ijin.

Nama : DESSY
Alamat : Jl. Iman Bonjol Gg. H.Mursyid No. 10 Rt.001/010 Pontianak
Pekerjaan : Mahasisiwa
No. Mahasiswa/KTP : 405120170
Tingkat/Semester : 6
Fak./Jur/Prog.Studi : Kedokteran
Tujuan : Pengambilan data untuk bahan Skripsi dengan judul " Hubungan antara peran tenaga kesehatan dengan pelaksanaan inisiasi menyusu dini di Tiga Puskesmas di Jakarta Barat "

Waktu : 3 bulan (2 Februari s.d 30 April 2015)
Peserta : 1 orang
Lokasi : Puskesmas Kec. Kembangan, Puskesmas Kec. Cengkareng dan Puskesmas Kec. Kalideres
Penanggung jawab : Prof. Dr. dr. Bambang Sutrisna MHSc.

Setelah meneliti seperlunya surat permohonan dan lampiran yang diajukan kami tidak berkeberatan dilakukannya Penelitian dimaksud, sepanjang dipenuhinya ketentuan dan persyaratan sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan Penelitian, terlebih dahulu melapor kepada Pimpinan daerah/wilayah setempat.
2. Mematuhi peraturan - peraturan yang berlaku di daerah setempat.
3. Setelah selesai melakukan Penelitian, segera melaporkan hasilnya kepada Walikota Jakarta Barat Cq. Kantor Kesbang dan Politik Kota Adm. Jakarta Barat.

Demikian disampaikan untuk menjadi bahan lebih lanjut.

Jakarta, 30 Januari 2015

KEPALA KANTOR KESBANG DAN POLITIK
KOTA ADMINISTRASI JAKARTA BARAT



Tembusan :
- Sekretaris Kota Jakarta Barat



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
DINAS KESEHATAN
SUKU DINAS KESEHATAN
KOTA ADMINISTRASI JAKARTA BARAT
Jl. Raya Kembangan No. 2 Tlp. 58356225 Fax : 58356225 – JAKARTA kode pos : 11610

Nomor : 086/1.77
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Penelitian

2 Februari 2015

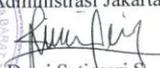
Kepada
Yth. 1. Kepala Puskesmas Kec. Cengkareng
2. Kepala Puskesmas Kec. Kembangan
3. Kepala Puskesmas Kec. Kalideres
di -
Jakarta

Sehubungan dengan Nota Dinas dari Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Administrasi Jakarta Barat No. 75/-1.862.9 tanggal 30 Januari 2015 perihal tersebut pada pokok surat, pada prinsipnya kami dapat memberikan izin penelitian oleh mahasiswa di Puskesmas Kecamatan wilayah Kota Administrasi Jakarta Barat, dan laporan hasil penelitian agar dikirimkan ke Suku Dinas Kesehatan Kota Administrasi Jakarta Barat cq. Seksi Sumber Daya Kesehatan Kota Administrasi Jakarta Barat. Kegiatan tersebut akan dilaksanakan pada:

Periode : Februari – Juli 2015

No.	Nama	Judul KTI
1.	Dessy 405120170	"Hubungan antara Peran Tenaga Kesehatan dengan Pelaksanaan Inisiasi Menyusu Dini di Tiga Puskesmas Kecamatan di Jakarta Barat Periode Februari – Juli 2015".
2.	Adhi Wardhana 405120042	"Pengetahuan Ayah Terhadap Pelaksanaan Inisiasi Menyusu Dini di Tiga Puskesmas Kecamatan di Jakarta Barat Periode Februari – Juli 2015".
3.	Kartika Rahmawati 4051220099	"Pengaruh Inisiasi Dini Terhadap Keyakinan Ibu dalam Menyusui di Tiga Puskesmas Kecamatan di Jakarta Barat Periode Februari – Juli 2015"
4.	Maria Carlina 405120131	"Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Pelaksanaan Inisiasi Menyusu Dini di Tiga Puskesmas Kecamatan di Jakarta Barat Periode Februari – Juli 2015".

Demikian agar Saudara dan seluruh staf Puskesmas dapat membantu dalam proses penelitian, terima kasih atas perhatian dan kerjasamanya.

Kepala Suku Dinas Kesehatan
Kota Administrasi Jakarta Barat

 drg. R. Dewi Satiasari S., MKM
 NIP 196712281992122002

Tembusan :

1. Ka. Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta
2. Dekan FK Univ. Tarumanagara Jakarta

PERHITUNGAN CHANCE

Kesalahan tipe I atau α :

$$n_1 = n_2 = \frac{(Z_\alpha \sqrt{2PQ} + Z_\beta \sqrt{P_1 Q_1 + P_2 Q_2})^2}{(P_1 - P_2)^2}$$

$$16,5 = \frac{(Z_\alpha \sqrt{2 \times 0,35 \times 0,65} + 0,842 \sqrt{(0,167 \times 0,833) + (0,53 \times 0,47)})^2}{(0,167 - 0,53)^2}$$

$$16,5 = \frac{(Z_\alpha \sqrt{0,455} + 0,842 \sqrt{0,388})^2}{(0,363)^2}$$

$$16,5 = \frac{(Z_\alpha \times 0,67 + 0,842 \times 0,62)^2}{(0,363)^2}$$

$$4,06 = \frac{0,67Z_\alpha + 0,52}{0,363}$$

$$1,47 = 0,67Z_\alpha + 0,52$$

$$0,95 = 0,67Z_\alpha$$

$$1,42 = Z_\alpha$$

$\alpha = 0,9222 \Rightarrow$ dari tabel distribusi Z

$$\alpha = (1 - 0,9222) \times 2 \times 100\%$$

$$\alpha = 15,56\%$$

Kesalahan tipe II atau β :

$$n_1 = n_2 = \frac{(Z_\alpha\sqrt{2PQ} + Z_\beta\sqrt{P_1Q_1 + P_2Q_2})^2}{(P_1 - P_2)^2}$$

$$16,5 = \frac{(1,96\sqrt{2 \times 0,35 \times 0,65} + Z_\beta\sqrt{(0,167 \times 0,833) + (0,53 \times 0,47)})^2}{(0,167 - 0,53)^2}$$

$$16,5 = \frac{(1,96\sqrt{0,455} + Z_\beta\sqrt{0,388})^2}{(0,363)^2}$$

$$16,5 = \frac{(1,96 \times 0,67 + Z_\beta \times 0,62)^2}{(0,363)^2}$$

$$4,06 = \frac{1,31 + 0,62Z_\beta}{0,363}$$

$$1,47 = 1,31 + 0,62Z_\beta$$

$$0,16 = 0,62Z_\beta$$

$$0,26 = Z_\beta$$

$\beta = 0,6026 \Rightarrow$ dari tabel distribusi Z

$$\beta = (1 - 0,6026) \times 100\%$$

$$\beta = 39,74\%$$

Power:

$$Power = (1 - \beta) \times 100\%$$

$$Power = (1 - 0,3974) \times 100\%$$

$$Power = 60,26\%$$

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Data Pribadi

1. Nama : Dessy
2. NIM : 405120170
3. Jenis kelamin : Perempuan
4. Tempat, tanggal lahir : Sungai Kunyit, 7 Maret 1994
5. Agama : Kristen Protestan
6. Status : Belum menikah
7. Pendidikan terakhir : SMA
8. Alamat : Jalan Imam Bonjol Gg. Haji Mursyid No
10, Pontianak, Kalimantan Barat
9. HP : 085252499171

B. Data Pendidikan

1. 2000-2006 : SD Kristen Immanuel
2. 2006-2009 : SMP Kristen Immanuel
3. 2009-2012 : SMA Kristen Immanuel

C. Pengalaman Organisasi

1. Pengurus OSIS SMA Periode 2009/2010.
2. Bendahara BEM Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara Periode 2013/2014.
3. Bendahara BEM Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara Periode 2014/2015.
4. Badan Pengurus Harian iCU Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara Periode 2014/2015.

D. Kepanitiaan

1. Koordinator Acara *Cup of Love* 2013 iCU Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara.
2. Bendahara Media Aksara 2013 BEM Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara.

3. Panitia Acara *Education Fair* 2014 BEM Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara.
4. Bendahara *Cup of Love* 2014 iCU Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara.
5. Koordinator Acara *Medical Exhibition* 2014 BEM Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara.
6. Ketua Pelaksana *World Aids Day* 2014 iCU Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara.
7. Panitia Acara Bakti Kesehatan *Grand I Care* 2015 iCU Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara.
8. Panitia Acara *Hunting of Happiness* 2015 iCU Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara.
9. Panitia Acara *Tarumanagara Medical Competition* 2015 BEM Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara.
10. Panitia Hubungan Masyarakat Latihan Dasar Kepemimpinan Mahasiswa 2015 BEM Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara.